

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. P. Encik Junaidi Aprizal, “Pengaruh Partial Replacement Semen Portland Dengan Bentonite Terhadap Kuat Tekan Beton Berdasarkan Variasi Umur,” *Inersia*, vol. 11, no. 1, pp. 67–78, 2015.
- [2] S. Winarto, “Pemanfaatan Serat Ijuk Sebagai Material Kemampuan Beton Menahan Beban Tekan Studi Kasus : Pembangunan Homestay Singonegaran Kediri,” *UKaRsT*, vol. 1, no. 1, pp. 1–38, 2017.
- [3] J. Oliver, “No Title No Title,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2013.
- [4] H. Pratikto, “Penelitian Kuat Uji Tekan Beton Dengan Memanfaatkan Limbah Beton Yang Tidak Terpakai,” *UKaRsT*, vol. 1, no. 2, p. 21, 2017.
- [5] L. Bruno, “No Title No Title,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2019.
- [6] A. Ardiansyah and P. Setiawan, “Andri Ardiansyah Pratama Setiawan, 2014 Pengaruh substitusi agregat kasar dengan biji ganitri pada beton ringan Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu 1,” pp. 1–5, 2014.
- [7] Badan Standardisasi Nasional, “Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal. SNI 03-2834-2000,” *Badan Stand. Nas.*, pp. 1–34, 2000.
- [8] A. Iwan and E. Siswanto, “Menggunakan Hydroton Dan Master Ease 5010,” vol. 3, no. 2, pp. 162–165, 2018.
- [9] A. L. Belakang, “3 , 3 .,” pp. 3–5, 2014.
- [10] L. Penelitian, “Program Studi Teknik Sipil - Fakultas Teknik Universitas Katolik Parahyangan,” pp. 1–9, 2011.
- [11] B. A. B. Ii and T. Pustaka, “normal- weight concrete , light-weight concrete,” pp. 6–18, 2008.
- [12] B. A. B. Iii, “BAB III LANDASAN TEORI A. Umum . Beton non pasir atau sering disebut juga dengan,” pp. 13–19.
- [13] A. D. B. Prategang, “Definisisibetonprategang-161129171624,” pp. 4–32, 2002.
- [14] P. R. T. Naibaho, “Panjang Penyaluran,” 2008.
- [15] S. S. S-04-1989-F, “Material Pembentukan Beton,” *Tek. Sipil Politek. Negeri*

- Sriwij.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2013.
- [16] B. A. B. Ii, “BAB II Tinjauan Pustaka_ 2010ltp.pdf.”
- [17] B. A. B. Iii, “Bab iii landasan teori 3.1.,” vol. 549, no. 1999, pp. 15–48, 2003.
- [18] B. a B. Ii and a P. Sistem, “Universitas Sumatera Utara 7,” pp. 7–37, 2001.
- [19] SNI 15-2049-2004, “Semen Portland,” *Badan Standar Nas. Indones.*, pp. 1–128, 2004.
- [20] Badan Standardisasi Nasional, “Tata Cara Perhitungan Struktur Beton Untuk Bangunan Gedung. SNI 03-2847-2002,” *Bandung Badan Stand. Nas.*, p. 251, 2002.
- [21] H. As’ari *et al.*, “AKTIVITAS ANTIMICROBIAL EKSTRAK ETANOL BIJI GANITRI (*Elaeocarpus sphaericus* Schum .) TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI PATOGEN,” vol. XIV, no. 2, pp. 14–18, 2016.
- [22] O. A. Nugraha, “Slump Test pada Beton,” 2008.
- [23] R. Hartono, “Jenis Pengujian,” *Scribd*, pp. 31–38, 2014.
- [24] P. A. Siwi, “Bab ii tinjauan pustaka bakteri,” pp. 3–9, 2015.
- [25] M. Qin, Q. Gui, and K. Li, “Study on durability indicators for structural concretes,” *14th Int. Congr. Chem. Cem.*, no. March, 2015.
- [26] aditya utama, “Pengertian Umum Beton,” pp. 5–24, 2007.
- [27] D. Pasir, “Defenisi Pasir,” pp. 4–18.
- [28] Badan Standardisasi Nasional, “SNI 03-4428-1997 tentang Metode Pengujian Agregat Halus atau Pasir yang Mengandung Bahan Plastik dengan Cara Setara Pasir,” *Badan Standarisasi Nas.*, pp. 1–10, 1997.
- [29] SNI 03-1971-1990, “Metode pengujian kadar air agregat,” *Bandung Badan Stand. Indones.*, pp. 1–13, 1990.
- [30] SNI 03-4804-1998, “Metode Pengujian Bobot Isi dan Rongga Udara dalam Agregat,” *Balitbang PU*, pp. 1–6, 1998.
- [31] SNI 03-1970-1990, “Metode pengujian berat jenis dan penyerapan air agregat halus,” pp. 1–5, 1990.
- [32] SNI 03-1968-1990, “Metode pengujian tentang analisis saringan agregat halus dan kasar,” pp. 1–5, 1990.
- [33] SNI 03-2417-1991, “Metode pengujian keausan agregat dengan mesin abrasi

- los angeles,” vol. 12, no. 12, pp. 1–5, 1991.
- [34] SNI 03-4142-1996, “Metode pengujian jumlah bahan dalam agregat yang lolos saringan no. 200 (0,075 mm),” *Standar Nas. Indones.*, vol. 200, no. 200, p. 6, 1996.
- [35] SNI 03-1969-1990, “Metode pengujian berat jenis dan penyerapan air agregat kasar,” pp. 2–5, 1990.
- [36] S. N. Indonesia and B. S. Nasional, “Tata cara perhitungan harga satuan pekerjaan besi dan aluminium untuk konstruksi bangunan gedung dan perumahan,” 2008.
- [37] SNI 2493:2011, “Tata cara pembuatan dan perawatan benda uji beton di laboratorium,” *Standar Nas. Indones.*, p. 23, 2011.
- [38] SNI 1972, “Cara Uji Slump Beton,” *Badan Standar Nas. Indones.*, 2008.
- [39] SNI 1973:2008, “Cara uji berat isi , volume produksi campuran dan kadar udara beton,” *Standar Nas. Indones.*, p. 16, 2008.
- [40] SNI 03-4810-1998, “Metode Pembuatan dan Perawatan Benda Uji di Lapangan,” pp. 1–8, 1998.
- [41] [BSN]. Badan Standarisasi Nasional, “SNI 1974:2011 tentang Cara Uji Kuat Tekan Beton dengan Benda Uji Silinder,” *Badan Stand. Nas.*, p. 20, 2011.
- [42] “BAB III.pdf.” .